

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan hidup yang semakin parah akibat proses kapitalisasi yang sudah tidak lagi memandang akibat dari padanya membuat Komunitas jurnalis peduli lingkungan menyatakan komitmennya untuk menjaga alam ini. Mereka sebagai salah satu elemen masyarakat yang membawa kepentingan tentang keadilan lingkungan berhasil menghentikan proyek dermaga wisata dikawasan konservasi mangrove. Menjadi layak untuk dikaji karena mereka sebagai kelompok kepentingan mencoba untuk mempengaruhi sebuah kebijakan lewat cara khas mereka sebagai seorang jurnalis.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif-deskriptif dan teori kelompok kepentingan yang tertuang pada buku lobbying and policy making karya Norman J Ornstein dan Shirley Elder. Sebelum melihat dinamika perjuangan yang digunakan komunitas jurnalis peduli lingkungan dalam upaya mencapai tujuannya, terlebih dahulu harus diketahui tentang bagaimana pola gerakan yang mereka terapkan sehingga mendapatkan power tersendiri bagi kelompok ini dalam menuntut kepentingannya.

Komunitas Jurnalis Peduli Lingkungan menggunakan strategi perlawanan yang didalamnya juga termasuk strategi advokasi, strategi gerakan, serta keterlibatan kritis dalam melakukan penolakan pada kasus proyek pembangunan dermaga wisata di kawasan konservasi mangrove. Dalam hal ini terlihat adanya beberapa aspek dalam bidang ilmu politik, yang pertama kelompok kepentingan, lalu pola gerakan dan konflik. Tentu hal ini menjadi menarik karena sebuah elemen masyarakat dengan latar belakang anggota sebagai jurnalis yang merupakan salah satu factor penting dalam kemajuan kehidupan bernegara mencoba membawa kepentingan yang diusung dalam misi mereka.

Kata kunci: komunitas jurnalis peduli lingkungan (kjpl), kelompok kepentingan, konflik